

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 30 SEPTEMBER 2017 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE
9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE 9 BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT 7 - 66

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T

	Catatan	30 September 2017	31 Desember 2016
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2,4&24	1.344.611.335	5.828.326.413
Piutang Usaha:			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 524.480	2,5&21	10.441.400	10.441.400
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang sebesar Rp 108.813.907	2 & 5	49.700.111.986	50.462.739.858
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 6	109.337.787.293	109.258.373.519
Persediaan - Neto	2 & 7	2.800.248.872	2.375.463.190
Pajak Dibayar di Muka	2&11	3.323.391.708	2.139.091.465
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		1.779.158.737	1.987.900.447
Total Aset Lancar		<u>168.295.751.331</u>	<u>172.062.336.292</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2 & 21	483.259.584	483.259.584
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 8	43.567.667.090	47.630.167.090
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 197.863.449.628 dan Rp 185.632.168.294 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	2,9,12&13	163.413.800.109	177.531.668.316
Aset Pajak Tangguhan	2 & 11	917.230.268	913.816.400
Aset Lain-lain:			
- Biaya Ditangguhkan		1.023.670.341	1.023.670.341
- Uang Jaminan	2	370.059.510	370.059.510
Total Aset Tidak Lancar		<u>209.775.686.902</u>	<u>227.952.641.241</u>
TOTAL ASET		<u><u>378.071.438.233</u></u>	<u><u>400.014.977.533</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 September 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2,9&12	18.542.869.234	18.735.578.816
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,10&24	18.748.952.541	19.377.645.806
Utang Lain-lain	2 & 14	1.397.348.682	4.169.807.230
Utang Pajak	11	529.517.183	336.818.543
Beban Akrua	2	2.382.551.744	3.950.646.654
Pendapatan Diterima Dimuka dan Uang Muka Pendapatan		369.108.000	3.731.080.000
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,9&12	11.244.188.944	13.218.025.423
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,9&13	1.355.926.746	744.027.438
Total Liabilitas Jangka Pendek		54.570.463.073	64.263.629.910
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 11	6.871.576.824	7.684.366.395
Utang Lain-lain	2 & 14	6.362.656.690	6.434.009.190
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	10.789.390.302	12.204.432.174
Utang Pihak Berelasi	2 & 21	1.098.681.340	432.461.777
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,9&12	55.460.785.746	62.406.671.743
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,9&13	7.903.677.586	145.029.185
Total Liabilitas Jangka Panjang		88.486.768.488	89.306.970.464
Total Liabilitas		143.057.231.561	153.570.600.374
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.452.039 saham	1 & 16	495.181.504.875	495.181.504.875
Tambahan Modal Disetor	1 & 17	975.496.038.579	975.441.478.579
Saldo Rugi		(1.278.753.475.160)	(1.271.733.960.109)
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	54.017.603.176	53.733.894.782
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	(15.037.750.000)	(10.975.250.000)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		230.903.921.470	241.647.668.127
Kepentingan Non Pengendali	2	4.110.285.202	4.796.709.032
Total Ekuitas		235.014.206.672	246.444.377.159
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		378.071.438.233	400.014.977.533

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
PENGHASILAN	2,18&21	85.140.809.845	86.769.685.637
BEBAN LANGSUNG	2 & 19	<u>(74.378.271.022)</u>	<u>(71.834.079.725)</u>
LABA KOTOR		<u>10.762.538.823</u>	<u>14.935.605.912</u>
BEBAN USAHA	2		
Umum dan Administrasi	20	<u>(8.983.436.078)</u>	<u>(11.613.219.660)</u>
Total Beban Usaha		<u>(8.983.436.078)</u>	<u>(11.613.219.660)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>1.779.102.745</u>	<u>3.322.386.252</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	9	121.504.097	4.824.286.199
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(268.952.740)	100.000.000
Pendapatan Bunga		7.137.672	9.593.343
Bunga Utang Bank	12	(8.214.194.368)	(8.391.991.846)
Bunga Pembiayaan		(489.999.409)	(1.252.439.605)
Pajak dan Denda Pajak	11	(13.232.541)	(260.338.426)
Lain-lain - Neto		<u>(1.099.599.208)</u>	<u>(386.243.148)</u>
Total Beban Lain-lain - Neto		<u>(9.957.336.497)</u>	<u>(5.357.133.483)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK		(8.178.233.752)	(2.034.747.231)
PAJAK PENGHASILAN	2 & 11	<u>472.294.871</u>	<u>16.965.741</u>
RUGI PERIODE BERJALAN		(7.705.938.881)	(2.017.781.490)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	283.708.394	(6.750.748.715)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8,28	<u>(4.062.500.000)</u>	<u>(30.225.000.000)</u>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(11.484.730.487)</u>	<u>(38.993.530.205)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(7.019.515.051)	(1.928.362.593)
Kepentingan Non Pengendali		<u>(686.423.830)</u>	<u>(89.418.897)</u>
T o t a l		<u><u>(7.705.938.881)</u></u>	<u><u>(2.017.781.490)</u></u>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(10.798.306.657)	(38.904.111.308)
Kepentingan Non Pengendali		<u>(686.423.830)</u>	<u>(89.418.897)</u>
T o t a l		<u><u>(11.484.730.487)</u></u>	<u><u>(38.993.530.205)</u></u>
RUGI PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 22	<u><u>(1,77)</u></u>	<u><u>(0,49)</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambah Modal Disetor	Saldo Rugi	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	J u m l a h	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2016	495.181.504.875	974.999.848.849	(1.234.341.723.249)	57.189.731.818	20.549.750.000	313.579.112.293	5.633.522.198	319.212.634.491
RUGI PERIODE BERJALAN	-	-	(1.928.362.593)	-	-	(1.928.362.593)	(89.418.897)	(2.017.781.490)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN								
Pengampunan Pajak	-	351.600.058	-	-	-	351.600.058	-	351.600.058
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-	-	(6.750.748.715)	-	(6.750.748.715)	-	(6.750.748.715)
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	(30.225.000.000)	(30.225.000.000)	-	(30.225.000.000)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2016	<u>495.181.504.875</u>	<u>975.351.448.907</u>	<u>(1.236.270.085.842)</u>	<u>50.438.983.103</u>	<u>(9.675.250.000)</u>	<u>275.026.601.043</u>	<u>5.544.103.301</u>	<u>280.570.704.344</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2017	495.181.504.875	975.441.478.579	(1.271.733.960.109)	53.733.894.782	(10.975.250.000)	241.647.668.127	4.796.709.032	246.444.377.159
RUGI PERIODE BERJALAN	-	-	(7.019.515.051)	-	-	(7.019.515.051)	(686.423.830)	(7.705.938.881)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN								
Pengampunan Pajak	-	54.560.000	-	-	-	54.560.000	-	54.560.000
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-	-	283.708.394	-	283.708.394	-	283.708.394
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	(4.062.500.000)	(4.062.500.000)	-	(4.062.500.000)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2017	<u>495.181.504.875</u>	<u>975.496.038.579</u>	<u>(1.278.753.475.160)</u>	<u>54.017.603.176</u>	<u>(15.037.750.000)</u>	<u>230.903.921.470</u>	<u>4.110.285.202</u>	<u>235.014.206.672</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		89.373.409.717	84.711.795.781
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Neto		<u>(79.226.929.172)</u>	<u>(53.502.624.659)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		10.146.480.545	31.209.171.123
Pembayaran Pajak Penghasilan		<u>(1.004.834.145)</u>	<u>(1.148.975.708)</u>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>9.141.646.400</u>	<u>30.060.195.415</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	9	(2.596.492.239)	(789.534.336)
Penjualan Aset Tetap	9	190.909.089	100.000.000
Penerimaan Piutang Lain-lain Hasil Divestasi Saham		<u>200.000.000</u>	<u>860.500.000</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(2.205.583.150)</u>	<u>170.965.664</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan Utang Pembiayaan		9.136.767.500	26.361.649.999
Pembayaran Utang Bank		(8.919.722.476)	(41.315.686.293)
Pembayaran Beban Keuangan		(8.704.193.777)	(9.644.431.451)
Penerimaan (Pembayaran) kepada Pihak Berelasi-Neto		666.219.563	(76.779.857)
Pembayaran Utang Pembiayaan		(766.219.791)	(5.310.437.659)
Perolehan (Pembayaran) Utang Lain-lain-Neto		<u>(2.843.811.048)</u>	<u>(454.611.878)</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(11.430.960.029)</u>	<u>(30.440.297.138)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4.494.896.779)	(209.136.058)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		5.828.326.413	8.812.218.107
PENGARUH SELISIH KURS		<u>11.181.701</u>	<u>(92.929.650)</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		<u>1.344.611.335</u>	<u>8.510.152.398</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan

PT Mitra International Resources Tbk (Perseroan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 28 tanggal 30 Juni 2015 dari Notaris Eko Putranto, SH mengenai penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "OJK" No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0947883 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut:

- Kantor Pusat : Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan dinyatakan efektif sebagai perseroan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Total kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				30 September 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6	30 September 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	5.284.559.822	5.353.265.970
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	459.259.584	459.259.584
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,99 %	99,99 %	146.450.978.615	147.707.425.914
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	0,17 %	0,17 %	1.963.916.252	1.964.102.250
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan	2014	99,90 %	99,90 %	1.540.079.151	951.836.518
- PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2014	60,00 %	60,00 %	46.436.380.322	55.992.160.119
Pemilikan Tidak Langsung							
melalui PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri	2004	99,83 %	99,83 %	1.963.916.252	1.964.102.250
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	99,99 %	99,99 %	41.079.060.564	42.584.269.902
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	- %	99,99 %	-	-
melalui RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	0,01 %	0,01 %	146.450.978.615	147.707.425.914
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan	2014	0,10 %	0,10 %	1.540.079.151	951.836.518

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum Eliminasi	
				30 September 2017	31 Desember 2016	30 September 2017	31 Desember 2016
melalui PKOS							
- PT Darmasurya Intinusua (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	0,01 %	0,01 %	41.079.060.564	42.584.269.902
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan pengembangan	Tahap pengembangan	99,00 %	99,00 %	2.453.105.877	2.453.105.877

Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. (SOM)

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perseroan dan PKR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama, dimana Perseroan dan PKR setuju untuk menjual dan mengalihkan 2.365.048 saham SOM dengan harga jual sebesar USD 2.000.000. Perseroan dan PKR memperoleh laba divestasi sebesar Rp 4.006.821.660.

Nilai aset dan liabilitas SOM pada tanggal divestasi adalah nol.

Pada tahun 2014, sehubungan dengan divestasi saham PUTRI, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul, Perseroan mencatat sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak sebagai komponen lainnya dari ekuitas.

PT Bojonegara Training Centre (BTC)

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Mitra Prosperindo dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 399 saham BTC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 398.275.415.

Rincian aset dan liabilitas BTC pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	724.585
Liabilitas	-

PT Putri Kencana Raya (PUTRI)

Pada tanggal 28 November 2014, PKR dan DSI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama dan Antonius Andi Susanto dimana PKR dan DSI setuju untuk menjual dan mengalihkan 98.550.000 saham PUTRI dengan harga jual sebesar Rp 96.999.999.016. PKR mengalami rugi penurunan nilai investasi sebesar Rp 32.855.124.798 dan laba divestasi sebesar Rp 3.973.285.463 (Catatan 6).

Rincian aset dan liabilitas PUTRI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	11.630.543
Aset Lancar selain Kas dan Bank	178.250.946
Aset Tidak Lancar	143.199.861.027
Liabilitas Jangka Pendek	41.611.327.926

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MAD dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 September 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan dan RDR menyetujui untuk membeli 399 dan 1 saham MAD atau sebesar 39,99% dan 0,01% dari modal ditempatkan dan disetor MAD dari PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) dan Ir Alit. Atas pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perseroan dan RDR di MAD meningkat menjadi 99,99% dan 0,01%.

PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MDL dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Maret 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham menjadi Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 12.000.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 6.600.000.000.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Desember 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 12.000.000.000 menjadi Rp 16.200.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 2.520.000.000 dengan mengkonversi tagihan Perseroan dalam MDL.

PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui PKOS mendirikan PKOS II dengan penyertaan saham sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS II. PKOS II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PKOS II berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada bulan Mei 2017 Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Roni Prananto. Berdasarkan Akta No. 9 tahun 2017, maka susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perseroan per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Agung Salim	Agung Salim
Komisaris	: Beni Prananto	Beni Prananto
Komisaris Independen	: Teguh Budiaryanto	Teguh Budiaryanto
 Direksi		
Direktur Utama	: Wirawan Halim	Wirawan Halim
Direktur	: Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar Roni Prananto
Direktur Independen	: Inu Dewanto Koentjaraningrat	Inu Dewanto Koentjaraningrat
 Komite Audit		
Ketua	: Teguh Budiaryanto	Teguh Budiaryanto
Wakil Ketua	: Huda Nardono Subarkah	Huda Nardono Subarkah
Anggota	: Lily Sumarli	Lily Sumarli
Corporate Secretary	: Arda Billy	Arda Billy

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 3.003.750.000 dan Rp 3.559.910.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sejumlah 169 dan 173 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 23 Oktober 2017.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan retrospektif dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan Laporan Keuangan Konsolidasian.

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"

PSAK ini menetapkan antara lain, menghapuskan "*corridor approach*" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditanggungkan dan diakui pada periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan final sebagai bagian dari beban usaha.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja"

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 (2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. P i u t a n g

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

B a n g u n a n	10 - 20 tahun
Kapal dan peralatan	15 - 20 tahun
Alat Berat	10 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun
Perahu Motor	5 - 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Bengkel dan Gudang	4 - 8 tahun
K e n d a r a a n	4 - 8 tahun
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Pendapatan	Pengakuan Pendapatan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penyewaan Kendaraan	Sesuai masa sewa
- Jasa Logistik dan Pergudangan	Sesuai masa kontrak
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali Entitas Anak Sabere Offshore Marine Pte. Ltd. dan PT Pulau Kencana Raya, dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 13.492 dan Rp 13.436.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuarial.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk periode 30 September 2017 dan 2016 dan masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada periode 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sehingga laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pada saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kas	<u>1.029.410.561</u>	<u>1.953.283.124</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	71.283.876	855.159.512
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	50.913.182	54.252.821
PT Bank Index Selindo	18.041.781	7.567.417
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.747.859	83.731.054
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.279.887	60.568.136
PT Bank Mestika Dharma	2.683.140	2.340.216.430
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.281.121	77.774.590
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.571.380	2.039.298
PT Bank Agris	1.171.362	1.186.010
Standard Chartered Bank	100.758	100.227.759
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	23.551.513
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.668.830	170.654.935
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.168.084	19.527.882
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.903.560	15.837.551
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.385.953	13.330.393
PT Bank Mega Tbk	-	29.417.988
Total Bank	<u>295.200.774</u>	<u>3.855.043.289</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u><u>1.344.611.335</u></u>	<u><u>5.828.326.413</u></u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebesar 4,75% - 5% dan 4,25% - 6,5% untuk periode 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, terdapat penambahan aset dalam Pengampunan Pajak sesuai undang-undang No. 11 Tahun 2016, "Tentang Pengampunan Pajak", sebesar Rp 77.500.000,- masing-masing berdasarkan surat nomor : KET-640/PP/WPJ.30/2016 tanggal 13 September 2016, KET-701/PP/WPJ.30/2016 tanggal 14 September 2016, KET- 16147/PP/WPJ.30/2016 tanggal 15 Desember 2016 dan KET-16376/PP/WPJ.30/2016 tanggal 22 Desember 2016, pada kas dan setara kas.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)
N e t o	10.441.400	10.441.400
Pihak Ketiga		
Jasa Angkutan		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	4.127.599.852	4.622.319.110
PT Holcim Indonesia Tbk	3.530.609.702	2.320.530.802
PT Soeria Borneo Resources	6.864.665.547	7.147.665.547
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	31.521.394.759	26.361.792.234
Jasa Karoseri		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	619.286.400	636.286.400
Jasa Lainnya		
PT Tirta Investama	1.942.058.432	7.420.521.928
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.203.311.201	2.062.437.744
T o t a l	49.808.925.893	50.571.553.765
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(108.813.907)	(108.813.907)
N e t o	49.700.111.986	50.462.739.858
T O T A L	49.710.553.386	50.473.181.258

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 September 2017	31 Desember 2016
b. Berdasarkan Umur Piutang		
Belum Jatuh Tempo	9.926.812.170	11.925.916.098
1 - 30 Hari	3.249.775.867	4.173.302.915
31 - 60 Hari	1.068.348.597	4.606.928.571
61 - 90 Hari	185.054.785	245.485.168
> 90 Hari	35.389.900.354	29.630.886.893
T o t a l	49.819.891.773	50.582.519.645
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
N e t o	49.710.553.386	50.473.181.258
c. Berdasarkan Mata Uang		
R u p i a h	49.819.891.773	50.582.519.645
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
N e t o	49.710.553.386	50.473.181.258

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Saldo Awal	109.338.387	109.338.387
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	109.338.387	109.338.387

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Pilar Indah Investama	82.438.798.294	82.526.798.322
PT Putri Kencana Raya	14.112.063.606	14.112.063.646
PT Mitra Kaltim Resources Indonesia	7.209.370.683	7.195.199.155
PT Sabre System International Pte. Ltd.	2.025.167.650	1.978.610.754
Lain-lain	3.552.387.060	3.445.701.642
T o t a l	109.337.787.293	109.258.373.519

Piutang lain-lain kepada PT Pilar Indah Investama timbul dari divestasi saham Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar USD 2.000.000 (ekuivalen Rp 27.590.000.000) dan PT Putri Kencana Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp 96.999.999.016, dalam perjanjian jual beli saham tanggal 28 Nopember 2014, yang kemudian diubah dalam addendum perjanjian jual beli saham dengan pembayaran bertahap sebesar Rp 12.082.000.000 dan sisanya sebesar Rp 84.917.999.016 akan dibayar seluruhnya selambat-lambatnya pada tanggal 15 Januari 2015.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PT Pilar Indah Investama memohon perpanjangan pembayaran dengan menerbitkan surat sanggup tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015. Atas surat sanggup tersebut telah diperpanjang hingga 5 November 2017.

Sampai dengan tanggal 30 September 2017, pembayaran yang telah diterima sebesar Rp 41.545.188.146.

Piutang lain-lain kepada PT Putri Kencana Raya timbul dari penjualan kapal (vessel) PB-San Jacinto dan suku cadangnya.

7. PERSEDIAAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Suku Cadang dan Perlengkapan	1.939.190.968	1.783.387.737
Perlengkapan Lainnya	917.296.882	648.314.431
T o t a l	2.856.487.850	2.431.702.168
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(56.238.978)	(56.238.978)
B e r s i h	2.800.248.872	2.375.463.190

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Mutasi cadangan persediaan sebagai berikut:

	30 September 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6
Saldo Awal	56.238.978	56.238.978
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	<u>56.238.978</u>	<u>56.238.978</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 telah memadai.

Pada tahun 2016, Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 570.000.000.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6
Berdasarkan Harga Kuotasi Pasar		
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk:		
- Biaya Perolehan	58.587.750.000	58.587.750.000
- Peningkatan (Penurunan) Nilai	<u>(15.037.750.000)</u>	<u>(10.975.250.000)</u>
Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif	<u>43.550.000.000</u>	<u>47.612.500.000</u>
Tidak Memiliki Kuotasi Pasar		
Sabre System International Pte. Ltd.	<u>17.667.090</u>	<u>17.667.090</u>
T O T A L	<u>43.567.667.090</u>	<u>47.630.167.090</u>

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perseroan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88% dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities. Penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.062.500.000 dan Rp 31.525.000.000 per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, atas perubahan harga instrumen ekuitas pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam tahun berjalan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2017					
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	28.504.657.571	-	-	-	-	28.504.657.571
Bangunan	90.463.278.993	-	428.390.000	-	-	90.891.668.993
Truk	201.611.271.788	-	1.208.241.516	4.369.096.447	-	198.450.416.857
Sarana dan Prasarana	7.076.560.293	-	237.537.498	-	-	7.314.097.791
Perahu Motor	6.692.311.980	27.892.935	-	-	-	6.720.204.915
Mesin	3.150.729.102	65.255.483	-	-	-	3.215.984.585
Peralatan Bengkel dan Gudang	1.397.733.434	-	-	-	-	1.397.733.434
Kendaraan	14.061.394.618	20.597.340	1.500.000	-	-	14.083.491.958
Alat Berat	3.062.380.000	-	324.510.000	164.500.000	-	3.222.390.000
Inventaris Kantor	6.264.948.831	(63.228.422)	396.313.224	-	-	6.598.033.633
Total Pemilikan Langsung	362.285.266.610	50.517.336	2.596.492.238	4.533.596.447	-	360.398.679.737
Aset Sewa Pembiayaan	878.570.000	-	-	-	-	878.570.000
T o t a l	363.163.836.610	50.517.336	2.596.492.238	4.533.596.447	-	361.277.249.737
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	17.157.192.737	(17.263.335)	2.864.150.950	-	-	20.004.080.352
Truk	133.568.866.649	-	11.695.643.930	4.366.535.205	-	140.897.975.374
Sarana dan Prasarana	6.147.565.526	-	445.159.767	-	-	6.592.725.293
Perahu Motor	6.480.716.209	27.016.690	212.472.016	-	-	6.720.204.915
Mesin	2.276.168.399	8.520.532	1.737.160	-	-	2.286.426.091
Peralatan Bengkel dan Gudang	915.121.642	-	16.986.528	-	-	932.108.170
Kendaraan	12.665.220.739	20.071.816	634.046.042	-	-	13.319.338.597
Alat Berat	971.521.718	-	213.794.753	86.656.250	-	1.098.660.221
Inventaris Kantor	5.077.660.094	989.929	340.694.760	-	-	5.419.344.783
Total Pemilikan Langsung	185.260.033.712	39.335.632	16.424.685.906	4.453.191.455	-	197.270.863.795
Aset Sewa Pembiayaan	372.134.582	-	220.451.251	-	-	592.585.833
T o t a l	185.632.168.294	39.335.632	16.645.137.157	4.453.191.455	-	197.863.449.628
Total Tercatat	177.531.668.316					163.413.800.109

Pada tahun 2016, terdapat penambahan aset dalam Pengampunan Pajak sesuai undang-undang No. 11 Tahun 2016, "Tentang Pengampunan Pajak", sebesar Rp 364.129.730,- masing-masing berdasarkan surat nomor : KET-186/PP/WPJ.07/2016, KET- 5585/PP/WPJ.06/2016, KET-3365/PP/WPJ.30/2016.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2016					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	28.504.654.926	2.645	-	-	-	28.504.657.571
Bangunan	90.310.622.109	5.084	152.651.800	-	-	90.463.278.993
Truk	178.297.191.479	-	1.852.374.997	127.574.688	21.589.280.000	201.611.271.788
Sarana dan Prasarana	6.934.683.793	-	141.876.500	-	-	7.076.560.293
Perahu Motor	6.871.123.960	(178.811.980)	-	-	-	6.692.311.980
Mesin	3.153.390.380	(67.500.278)	64.839.000	-	-	3.150.729.102
Peralatan Bengkel dan Gudang	1.302.818.434	-	94.915.000	-	-	1.397.733.434
Kendaraan	13.459.889.332	(127.924.444)	154.129.730	12.400.000	587.700.000	14.061.394.618
Alat Berat	4.236.875.000	-	42.050.000	3.948.125.000	2.731.580.000	3.062.380.000
Inventaris Kantor	6.010.340.425	54.655.401	199.953.005	-	-	6.264.948.831
Total Pemilikan Langsung	339.081.589.838	(319.573.572)	2.702.790.032	4.088.099.688	24.908.560.000	362.285.266.610
Aset Sewa Pembiayaan	25.787.130.000	-	-	-	(24.908.560.000)	878.570.000
T o t a l	364.868.719.838	(319.573.572)	2.702.790.032	4.088.099.688	-	363.163.836.610
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	12.800.012.963	(1.777)	4.357.181.551	-	-	17.157.192.737
Truk	113.568.644.918	-	14.530.868.431	127.574.688	5.596.927.988	133.568.866.649
Sarana dan Prasarana	5.559.274.983	-	588.290.543	-	-	6.147.565.526
Perahu Motor	5.992.975.645	(155.960.729)	643.701.293	-	-	6.480.716.209
Mesin	2.258.628.109	(2.498.512)	20.038.802	-	-	2.276.168.399
Peralatan Bengkel dan Gudang	825.580.626	-	89.541.016	-	-	915.121.642
Kendaraan	11.053.396.172	(104.804.986)	1.165.642.053	12.400.000	563.387.500	12.665.220.739
Alat Berat	875.282.296	-	253.658.789	954.130.208	796.710.841	971.521.718
Inventaris Kantor	4.701.883.698	(9.783.670)	385.560.066	-	-	5.077.660.094
Total Pemilikan Langsung	157.635.679.410	(273.049.674)	22.034.482.543	1.094.104.896	6.957.026.329	185.260.033.712
Aset Sewa Pembiayaan	4.796.506.453	-	2.532.654.458	-	(6.957.026.329)	372.134.582
T o t a l	162.432.185.863	(273.049.674)	24.567.137.001	1.094.104.896	-	185.632.168.294
Total Tercatat	202.436.533.975					177.531.668.316

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2017 (9 Bulan)	2016 (9 Bulan)
Beban Langsung	14.765.415.625	15.946.024.103
Beban Usaha	1.867.525.332	2.522.252.652
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	12.196.200	(44.151.031)
T o t a l	16.645.137.157	18.424.125.724

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Harga Jual	190.909.089	2.375.227.273
Jumlah Tercatat	<u>(2.561.242)</u>	<u>(2.993.994.792)</u>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Neto	<u>188.347.847</u>	<u>(618.767.519)</u>

Pada tahun 2016, Perseoran telah membukukan laba atas transaksi jual dan sewa balik pembiayaan sebesar Rp 3.141.594.191 dikarenakan Perseroan telah melunasi seluruhnya pada tanggal 16 November 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah armada truk masing-masing sebanyak 568 unit.

Pada tahun 2015, Perseroan menjual 2 bidang tanah di Desa Pilang, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas total sebesar 12.115 m².

Pada tahun 2014, Perseroan membeli 2 bidang tanah di Desa Tlanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 1.029 m².

Pada tahun 2013, Perseroan membeli 2 bidang tanah dan 4 bidang tanah masing-masing di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Tlanjung Udik Kecamatan Gunung Putri Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 12.115 m² dan 5.046 m².

Tanah Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Tlanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor seluas 18.000 m² disewakan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia sebesar Rp 240.000.000 per tahun sejak tanggal 3 September 2012 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014. Pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 160.000.000 yang disajikan dalam akun penghasilan (beban) lain-lain dalam lain-lain - neto.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 61.445.566.500 dan Rp 54.350.577.620.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 71.643.865.394 (31 Desember 2016: Rp 82.133.829.050) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 13).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 165.956.322.500 pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2016.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
a. Berdasarkan Pemasok		
Jasa Penunjang Sektor Energi	16.026.391.923	15.959.872.656
Jasa Angkutan	2.656.557.090	3.414.504.122
Jasa Karoseri	66.003.528	3.269.028
T o t a l	18.748.952.541	19.377.645.806
b. Berdasarkan Umur		
1 - 30 Hari	1.209.249.022	1.674.210.500
31 - 60 Hari	611.789.980	147.150.000
61 - 90 Hari	167.750.000	452.013.260
> 90 Hari	16.760.163.539	17.104.272.046
T o t a l	18.748.952.541	19.377.645.806
c. Berdasarkan Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat	16.026.391.923	15.959.872.656
R u p i a h	2.722.560.618	3.417.773.150
T o t a l	18.748.952.541	19.377.645.806

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.251.487.409	1.806.525.407
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	37.910.799	281.504.800
Pajak Penghasilan Pasal 22	25.648.334	25.648.334
Pajak Penghasilan Pasal 25	8.345.166	8.345.166
Pajak Pertambahan Nilai	-	17.067.758
T o t a l	3.323.391.708	2.139.091.465
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	421.955.505	328.094.941
Pajak Pertambahan Nilai	99.930.179	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.060.999	7.906.432
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.570.500	640.000
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	177.170
T o t a l	529.517.183	336.818.543

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2017	30 September 2016
Pajak Kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	340.494.700	225.081.350
T o t a l	340.494.700	225.081.350
Pajak Tangguhan		
Perseroan	(812.789.571)	(854.327.130)
Entitas Anak	-	-
T o t a l	(812.789.571)	(854.327.130)
T O T A L	(472.294.871)	(629.245.780)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(8.178.233.752)	(2.034.747.231)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	3.445.405.231	544.327.719
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	(4.732.828.521)	(1.490.419.512)
Beda Tetap:		
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	250.803.039	226.603.592
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(3.500.758)	(4.096.736)
Pajak dan Denda Pajak	4.940.352	6.340.131
Lain-lain	675.947.784	(54.462.856)
Total Beda Tetap	928.190.417	174.384.131
Beda Waktu:		
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(188.347.847)	(100.000.000)
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	4.644.178.250	3.705.946.420
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.415.041.872)	-
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	210.369.753	1.534.193.375
Angsuran Sewa Pembiayaan dan Sewa Balik	-	(3.549.040.938)
Bunga Sewa Pembiayaan	-	(601.581.870)
Total Beda Waktu	3.251.158.284	1.416.177.566
Laba (Rugi) Fiskal	(553.479.820)	100.142.184
Kompensasi Kerugian Fiskal:		
Rugi Fiskal Tahun 2010 (2015 sesuai SKP)	-	-
Rugi Fiskal Tahun 2011	(862.110.703.419)	-
Rugi Fiskal Tahun 2014	(344.805.615)	-
Kerugian Yang Tidak Dapat di Kompensasi	862.455.509.034	-
Rugi Fiskal Tahun 2016	(22.439.718.714)	-
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal, Akhir Periode	(22.993.198.534)	100.142.184

Pada Tahun 2016, Perseroan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) dan telah di setujui oleh Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus dengan Surat Keterangan nomor : KET-186/PP/WPJ.07/2016, dengan surat keputusan tersebut Rugi Fiskal Tahun 2011 dan 2014 tidak dapat di kompensasi pada tahun berjalan.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas, sudah dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan tahun 2016 ke kantor pajak.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

	30 September 2 0 1 7	30 September 2 0 1 6
Entitas Anak		
Pajak Kini	340.494.700	225.081.350

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017			
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 30 September
Perseroan				
Aset Tetap	(5.945.411.850)	-	1.113.957.601	(4.831.454.249)
Imbalan Kerja	2.481.357.483	-	(353.760.468)	2.127.597.015
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(4.244.670.685)	-	52.592.438	(4.192.078.247)
Total Perseroan	(7.667.330.710)	-	812.789.571	(6.854.541.139)
Entitas Anak				
PT Rama Dinamika Raya	64.585.182	-	-	64.585.182
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	819.393.556	3.413.868	-	822.807.424
PT Mitra Dinamika Logistik	(17.035.685)	-	-	(17.035.685)
PT Mitra Alpha Dinamika	29.837.662	-	-	29.837.662
Total Entitas Anak	896.780.715	3.413.868	-	917.230.268
	-	-	-	(17.035.685)
T O T A L	(6.770.549.995)	3.413.868	812.789.571	917.230.268 (6.871.576.824)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember 2016				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	31 Desember
Perseroan					
Aset Tetap	(6.028.810.425)	-	83.398.575	-	(5.945.411.850)
Imbalan Kerja	2.404.390.803	-	135.498.176	(58.531.496)	2.481.357.483
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(1.921.583.977)	-	(2.323.086.708)	-	(4.244.670.685)
Total Perseroan	(5.504.609.257)	-	(2.104.189.957)	(58.531.496)	(7.667.330.710)
Entitas Anak					
PT Rama Dinamika Raya	27.563.745	-	38.166.161	(1.144.724)	64.585.182
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	1.106.110.690	(17.640.285)	(258.113.073)	(10.963.776)	819.393.556
PT Mitra Dinamika Logistik	73.022.242	-	(86.862.152)	(3.195.775)	(17.035.685)
PT Mitra Alpha Dinamika	43.552.365	-	(13.714.703)	-	29.837.662
Total Entitas Anak	1.250.249.042	(17.640.285)	(320.523.767)	(15.304.275)	913.816.400
T O T A L	-	-	-	-	913.816.400
	(4.254.360.215)	(17.640.285)	(2.424.713.724)	(73.835.771)	(7.684.366.395)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak dan beban pajak sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	30 September 2016
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(8.178.233.752)	(2.034.747.231)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	3.445.405.231	544.327.719
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	(4.732.828.521)	(1.490.419.512)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 30 November 2015, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil Pajak Penghasilan No. 00033/506/10/054/15 untuk tahun pajak 2010 dengan rugi fiskal untuk tahun 2010 sebesar Rp 4.976.052.812.

12. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jangka Pendek		
PT Bank Mestika Dharma, Tbk - Fasilitas Kredit Modal Kerja	<u>18.542.869.234</u>	<u>18.735.578.816</u>
T o t a l	<u><u>18.542.869.234</u></u>	<u><u>18.735.578.816</u></u>
Jangka Panjang		
PT Bank Mestika Dharma, Tbk	62.442.126.566	69.781.999.112
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	4.071.089.119	4.839.192.025
PT Bank Agris, Tbk	<u>191.759.005</u>	<u>1.003.506.029</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang	66.704.974.690	75.624.697.166
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(11.244.188.944)</u>	<u>(13.218.025.423)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>55.460.785.746</u></u>	<u><u>62.406.671.743</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perseroan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT China Construction Bank Indonesia Tbk, dimana jangka waktu pengembalian utang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Perseroan telah melunasi fasilitas kredit pada Juni 2015.

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah kredit maksimum Rp 10.000.000.000 dimana jangka waktu pengembalian selama 5 tahun hingga 24 Juni 2020. Perseroan menggunakan fasilitas KI ini untuk penambahan modal kerja di bidang jasa transportasi.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut yakni jaminan fidusia atas 289 unit truk tahun 2008 dan bukti pemilik kendaraan bermotor milik Perseroan.

Pada tanggal 16 November, 2016 Perseroan telah melunasi fasilitas Kredit Investasi (KI).

Pada Tanggal 06 Oktober 2016 Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah kredit maksimum Rp 5.000.000.000 dimana jangka waktu pengembalian selama 4 tahun hingga 26 Oktober 2020.

Pembayaran atas pokok utang pada periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 768.102.906 dan Rp 1.500.000.333.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% dan 13% - 13,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 14 Januari 2013, Perseroan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa PRK dan Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman ini untuk modal kerja dan investasi.

Pada tanggal 15 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa Pinjaman Angsuran Berjangka 2 (PAB 2) dengan jumlah sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas ini untuk perbaikan dan rekondisi sebagian truk yang dimiliki Perseroan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

b. PT Bank Rabobank International Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2015, Perseroan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Rabobank Internasional Indonesia, dimana jangka waktu pengembalian utang PRK diperpanjang hingga 15 Januari 2016.

Jaminan atas fasilitas PAB dan PRK tersebut yakni SHGB tanah dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di Palimanan beserta fidusia atas 105 unit truk.

Pembayaran atas pokok utang PAB pada periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 1.739.559.905.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 14% - 14,5% dan 13% - 14,5% per tahun per tahun pada tahun 2016.

Pada Tanggal 15 November 2016 Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas PAB dan PRK.

c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) 10 dan TLP 11 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 4.400.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman tersebut untuk pembelian 20 unit truk, dengan jaminan secara fidusia atas semua truk yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.

Pembayaran atas pokok utang pada periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp Rp 1.387.500.003.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun pada tahun 2016.

Pada Tanggal 16 November 2016 Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas Term Loan Principal (TLP) 10 dan TLP 11.

d. PT Bank Mestika Dharma Tbk

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja. Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2017. Atas Fasilitas tersebut telah di perpanjang sampai dengan 5 Maret 2018.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) sebesar Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk baru.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

d. PT Bank Mestika Dharma Tbk (Lanjutan)

Pada bulan Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 28.080.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk mixer baru.

Pada bulan Maret 2014, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma Tbk berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 27.800.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 8 tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, MDL telah menerima kredit investasi sebesar Rp 27.800.000.000. MDL menggunakan fasilitas kredit investasi untuk pembangunan gudang.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Perseroan dan MDL tersebut adalah SHGB No.214, No. 5691 dan No.5692 berupa tanah milik Perseroan dan No. 2802 berupa tanah milik PT Rama Dinamika Raya (RDR) di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor Jawa Barat dan fidusia atas 30 truk mixer milik Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Kredit Investasi kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 25.222.963.347,-.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mestika Dharma Tbk, Perseroan dan MDL dibatasi dalam beberapa hal, antara lain *current ratio* harus lebih besar 1 kali, pendapatan dari operasi dibagi dengan pembayaran pendanaan harus lebih besar 1 kali dan memenuhi kondisi di mana modal tidak boleh lebih kecil 25% dari total aset, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengubah bentuk dan/atau status hukum Perseroan. *Current ratio*, pendapatan dari operasi dibagi dengan pembayaran pendanaan dan modal dibagi total aset MDL per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 0,45x, 1,72x dan 27%, sedangkan modal dibagi total aset tetap Perseroan per 31 Desember 2015 adalah 70%.

Pada Tanggal 15 November 2016, Perseroan memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp 8.500.000.000 berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Rp 45.736.000.000 berupa Fasilitas Kredit Investasi (KI).

Tingkat bunga Pinjaman Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 11,5% - 13% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Pembayaran atas pokok utang KI pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 sebesar Rp 7.339.872.547 dan Rp 32.360.700.474.

e. PT Bank Agris Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Agris Tbk dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk pembelian armada truk baru.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

e. PT Bank Agris Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 (KI 2) dari PT Bank Agris Tbk dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 6.624.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas KI 2 untuk pembelian armada truk baru. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, fasilitas KI 2 telah dicairkan sebesar Rp 2.208.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa jaminan fidusia atas semua truk yang dibeli dengan menggunakan fasilitas KI dan KI 2.

Pembayaran atas pokok utang pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 811.747.023 dan Rp 1.257.271.698.

Tingkat bunga pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 13,5% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 29 tanggal 30 September 2016, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Demand Loan (Non Revolving) dari PT Bank Agris Tbk dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 28.000.000.000,-, tingkat suku bunga 13% per tahun, dengan jangka waktu pengembalian 2 bulan, dan per 30 September 2016 telah dicairkan sebesar Rp 26.361.649.999,11 dan digunakan untuk melunasi seluruh fasilitas Kredit Investasi Perseroan di PT Bank Mestika Dharma Tbk.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa fidusia atas 30 unit Truk Mixer yang terdiri dari 25 unit Truk Mixer Merk Hino Jenis FM 260 JM tahun 2013 dan 5 unit Truk Mixer Merk Hino Jenis FM 260 JM tahun 2014.

Pada tanggal 16 November 2016 Perseroan telah melunasi fasilitas kredit dengan Perjanjian Nomor 29 tertanggal 30 September 2016.

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan sejumlah Rp 16.800.000.000 dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 11,5% - 13,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 43 tanggal 28 Juni 2011, yang menggantikan Akta Notaris No. 31 sebagaimana disebut di atas, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII dalam bentuk Pinjaman Berjangka 1 ("PB 1") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 13.720.000.000 dan Pinjaman Berjangka 2 ("PB 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga berkisar 11,50% - 13,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. PB 1 dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada 20 Juni 2015 dan PB 2 dimulai pada tanggal 30 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2016. PB 1 digunakan untuk pembiayaan akuisisi bangunan sedangkan PB 2 digunakan sebagai cadangan modal kerja.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 21 tanggal 30 Mei 2012 yang menggantikan akta notaris No. 43, PKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan BII. BII telah memberikan fasilitas kredit kepada PKR senilai Rp 23.076.666.666 setara dengan USD 2.434.248, terdiri atas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.360.000.000 setara dengan USD 1.092.827, Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 5.716.666.666 setara dengan USD 603.024 dan Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) sebesar Rp 7.000.000.000 setara dengan USD 738.397. PB 1 digunakan untuk *refinancing* pembelian 1 unit gedung. PB 2 digunakan untuk cadangan modal kerja. PB 3 digunakan untuk *refinancing* pembangunan kantor. Pinjaman ini memiliki suku bunga berkisar 11% - 13% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. DSI berlaku sebagai penjamin, memberikan jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

Jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan untuk PB1 yaitu sejak 22 Juni 2010 sampai dengan 20 Juni 2015. PB2 berlaku sejak 30 Juni 2011 sampai dengan 20 Juni 2016. PB3 berlaku sejak 31 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2017.

Perseroan telah melunasi fasilitas kredit PB 1 pada Juni 2015, Kredit PB 2 pada tanggal 20 Januari 2016 dan Kredit PB 3 pada tanggal 21 Januari 2016.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan ("SKMHT") atas sebidang tanah milik DSI seluas 2.070 m² yang berlokasi di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan, dengan sertifikat hak guna bangunan No. 312, meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya di atas sebidang tanah tersebut.

Selama periode terutangnya fasilitas pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BII, PKR tidak diperbolehkan untuk mengubah kegiatan utama PKR, mengganti susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, menarik sebagian atau keseluruhan modal saham yang sudah disetor penuh, mengambil alih pinjaman atas pinjaman yang telah diperoleh dari pemegang saham, membagikan dividen dan berinvestasi dalam perseroan afiliasi ataupun perseroan lain yang bisnisnya tidak berhubungan dengan kegiatan utama PKR.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada Tahun 2016, Perseroan telah mendatangi perjanjian pengakuan hutang sebesar Rp 420.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 24% per tahun.

Tahun 2015, Perseroan dan Koperasi Prima Artha Sentosa menandatangani perjanjian pengakuan hutang dengan jaminan sebesar Rp 5.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 24% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa 5 unit Dump Truk dan 50 unit Truk Tronton milik Perseroan.

Pada tanggal 13 November 2015, MDL, Entitas Anak dan PT Aditama Finance menandatangani perjanjian anjak piutang untuk jangka waktu yang akan berakhir pada tanggal 13 November 2016 Maksimum fasilitas sebesar Rp 1.500.000.000 dengan tingkat bunga anjak piutang sebesar 18% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa jaminan pribadi Paulus Ario Birowo dan hak tagih atas piutang usaha Perseroan. Risiko tidak tertagihnya piutang tetap berada di Perseroan. Atas Perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses di Notaris.

Perseroan telah menyerahkan hak tagih masing-masing sebesar Rp 10.272.419.670 dan Rp 18.370.799.132 untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 kepada PT Aditama Finance dan Perseroan telah menerima masing-masing sebesar Rp 6.664.608.827 dan Rp 7.980.200.184 pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Pembayaran atas utang anjak piutang per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.617.150.279 dan Rp 4.846.672.072.

Besarnya fasilitas yang dapat dicairkan sebesar 80% dari jumlah yang di anjak piutangkan. Saldo utang anjak piutang per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.032.997.753 dan Rp 4.080.456.301.

Utang lain-lain kepada PT Karya Anugerah Mentari merupakan utang atas pembangunan aset tetap.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan, RDR, PKR dan MDL menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaria independen. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 169 dan 173 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Usia Pensiun Normal	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	8,04% - 8,84%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6% - 10%
Tingkat Mortalita	TMI II-99 dan TMI III-2011
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%
Tingkat Cacat	10% x mortalita
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sebesar Rp 12.204.432.174.

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Saldo Awal	12.204.432.174	11.740.023.383
Cadangan Tahun Berjalan	-	1.559.621.262
Pembayaran Tahun Berjalan	(1.415.041.872)	(800.219.868)
Kerugian Aktuaria atas Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	(295.014.122)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-	21.518
Saldo Akhir	<u>10.789.390.302</u>	<u>12.204.432.174</u>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 30 September 2017 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 4,25% - 10,79% menjadi sebesar Rp 11.634.639.267 atau naik sebesar 4,75% - 12,53% menjadi sebesar Rp 12.790.520.205.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2017		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67 %	57.763.126.750
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79 %	28.686.458.375
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
Beni Prananto	350.000	0,01 %	43.750.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	<u>2.275.130.358</u>	<u>57,43 %</u>	<u>284.391.294.750</u>
T o t a l	<u><u>3.961.452.039</u></u>	<u><u>100,00 %</u></u>	<u><u>495.181.504.875</u></u>

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67 %	57.763.126.750
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79 %	28.686.458.375
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
Beni Prananto	350.000	0,01 %	43.750.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	<u>2.275.130.358</u>	<u>57,43 %</u>	<u>284.391.294.750</u>
T o t a l	<u><u>3.961.452.039</u></u>	<u><u>100,00 %</u></u>	<u><u>495.181.504.875</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Agio Saham:		
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750	738.556.521.750
W a r a n	16.446.287.670	16.446.287.670
Biaya Emisi Saham:		
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)	(8.302.548.172)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas		
Sepengendali	615.377.527	615.377.527
Penggampunan Pajak	496.189.730	441.629.730
T o t a l	975.496.038.579	975.441.478.579

Sesuai penjelasan PSAK 70 par 12, "Entitas mengakui selisih antara aset dan liabilitas penggampunan pajak diklasifikasikan pada Ekuitas dalam pos Tambahan Modal Disetor. Jumlah tersebut tidak bisa diakui sebagai saldo laba rugi direalisasi maupun di reklasifikasi ke saldo laba". Perseroan mencatat aset bersih penggampunan pajak sebesar Rp 150.000.000 dan Entitas Anak sebesar Rp 346.189.730 (catatan 4, 9).

18. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya periode 9 bulan yang berakhir 30 September sebagai berikut:

	2017	2016
Jasa Angkutan	76.845.560.797	77.221.992.948
Jasa Logistik dan Pergudangan	7.749.499.048	9.383.547.689
Jasa Karoseri	505.750.000	164.145.000
Lain-lain	40.000.000	-
T o t a l	85.140.809.845	86.769.685.637

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10% dari total penghasilan neto sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase dari Total Penghasilan Neto	
	2017 (9 Bulan)	2016 (9 Bulan)	2017 (9 Bulan) %	2016 (9 Bulan) %
Indocement Tunggal Prakarsa	39.496.549.891	32.830.001.165	46,39	37,84
Holcim Indonesia	11.110.855.237	10.543.185.666	13,05	12,15
T o t a l	50.607.405.128	43.373.186.831	59,44	49,99

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN LANGSUNG

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Transportasi dan Bahan Bakar	31.367.396.827	29.644.952.050
P e n y u s u t a n	14.765.415.626	15.946.024.103
Gaji dan Upah	14.746.081.483	13.911.604.387
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.232.957.530	5.909.047.086
A s u r a n s i	514.261.880	512.490.749
Lain-lain	5.752.157.676	5.909.961.350
T o t a l	<u>74.378.271.022</u>	<u>71.834.079.725</u>

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Gaji dan Tunjangan	4.557.168.874	6.231.559.329
P e n y u s u t a n	1.867.525.332	2.522.252.652
Sumbangan dan Jamuan	278.719.934	200.783.367
A s u r a n s i	143.512.213	94.587.855
Jasa Profesional	142.734.012	370.407.477
Perjalanan Dinas	118.980.691	335.305.829
Alat Tulis dan Cetakan	29.839.707	37.387.661
Lain-lain	1.844.955.315	1.820.935.489
T o t a l	<u>8.983.436.078</u>	<u>11.613.219.660</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase dari Total Aset/Liabilitas yang Bersangkutan	
	30 September 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6	30 September 2 0 1 7 %	31 Desember 2 0 1 6 %
Piutang Usaha				
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)	-	-
N e t o	<u>10.441.400</u>	<u>10.441.400</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Piutang Pihak Berelasi				
PT Continental Megah Express	458.259.584	458.259.584	0,11	0,11
Yunarto Wijaya	25.000.000	25.000.000	0,01	0,01
PT Dinamika Logistindo Indonesia		-	-	-
T o t a l	<u>483.259.584</u>	<u>483.259.584</u>	<u>0,12</u>	<u>0,12</u>
Utang Pihak Berelasi				
PT Dinamika Logistindo Indonesia	<u>1.098.681.340</u>	<u>432.461.777</u>	<u>0,77</u>	<u>0,33</u>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspresindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perseroan yang sama	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Continental Megah Express	Pengurus perseroan yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Dinamika Logistindo Indonesia	Pemegang saham MAD dan MDL	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Yunarto Wijaya	Pemegang saham PKOS II	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Jumlah kompensasi personal manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 3.003.750.000 dan Rp 2.619.410.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2017	2016
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilikan Entitas Induk	(7.019.515.051)	(1.928.362.593)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	3.961.452.039	3.961.452.039
Rugi per Saham Dasar	(1,77)	(0,49)

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2017					Jumlah
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Eliminasi	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	76.845.560.797	505.750.000	40.000.000	7.749.499.048	-	85.140.809.845
	324.000.000	-	-	-	(324.000.000)	-
Jumlah Pendapatan	77.169.560.797	505.750.000	40.000.000	7.749.499.048	(324.000.000)	85.140.809.845
Beban Operasi Jasa	(68.193.074.540)	(821.893.761)	(214.687.063)	(5.489.213.597)	340.597.939	(74.378.271.022)
Laba (Rugi) Bruto	8.976.486.257	(316.143.761)	(174.687.063)	2.260.285.451	16.597.939	10.762.538.823
Beban Usaha	(5.538.726.654)	(25.710.792)	(2.073.567.016)	(1.345.431.616)	-	(8.983.436.078)
Laba (Rugi) Usaha	3.437.759.603	(341.854.553)	(2.248.254.079)	914.853.835	16.597.939	1.779.102.745
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(10.483.782.999)	(2.376.414)	(271.936.973)	(2.298.716.211)	3.099.476.100	(9.957.336.497)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(7.046.023.396)	(344.230.967)	(2.520.191.052)	(1.383.862.376)	3.116.074.039	(8.178.233.752)
Pajak Penghasilan	812.789.571	(8.297.500)	-	(332.197.200)	-	472.294.871
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(6.233.233.825)	(352.528.467)	(2.520.191.052)	(1.716.059.576)	3.116.074.039	(7.705.938.881)
Aset Segmen	160.808.462.724	4.070.144.099	146.433.311.523	46.436.380.322	20.305.472.475	378.053.771.143
Investasi Saham	121.164.480.965	1.500.000	17.667.090	-	(121.165.980.965)	17.667.090
Jumlah Aset	281.972.943.689	4.071.644.099	146.450.978.613	46.436.380.322	(100.860.508.490)	378.071.438.233
Liabilitas Segmen	98.155.932.482	1.512.362.074	24.863.453.002	34.815.185.563	(16.289.701.558)	143.057.231.563
Kepentingan Non Pengendali	-	-	23.031.614	-	4.087.253.588	4.110.285.202
Ekuitas - Entitas Induk	183.817.011.207	2.559.282.025	121.564.493.997	11.621.194.759	(88.658.060.519)	230.903.921.469
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	281.972.943.689	4.071.644.099	146.450.978.613	46.436.380.322	(100.860.508.490)	378.071.438.233

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (Lanjutan)

30 September 2016						
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Eksternal Antar Segment	77.221.992.948	164.145.000	90.000.000	9.293.547.689	-	86.769.685.637
	324.000.000	-	-	-	(324.000.000)	-
Jumlah Pendapatan	77.545.992.948	164.145.000	90.000.000	9.293.547.689	(324.000.000)	86.769.685.637
Beban Operasi Jasa	(65.638.715.105)	(942.596.741)	(505.880.262)	(5.076.613.309)	329.725.692	(71.834.079.725)
Laba (Rugi) Bruto	11.907.277.843	(778.451.741)	(415.880.262)	4.216.934.380	5.725.692	14.935.605.912
Beban Usaha	(5.978.189.703)	(6.300.792)	(3.973.031.893)	(1.655.697.271)	-	(11.613.219.660)
Laba (Rugi) Usaha	5.929.088.140	(784.752.534)	(4.388.912.155)	2.561.237.108	5.725.692	3.322.386.252
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(8.162.285.475)	(18.093.117)	4.483.844.788	(2.452.587.151)	791.987.472	(5.357.133.483)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(2.233.197.335)	(802.845.651)	94.932.633	108.649.957	797.713.164	(2.034.747.231)
Pajak Penghasilan	354.044.391	(4.881.450)	-	(332.197.200)	-	16.965.741
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(1.879.152.944)	(807.727.101)	94.932.633	(223.547.243)	797.713.164	(2.017.781.490)
31 Desember 2 016						
Aset Segment	159.579.063.737	3.940.264.597	148.509.152.381	55.992.160.119	31.976.669.609	399.997.310.443
Investasi Saham	83.617.841.012	1.500.000	17.667.090	-	(83.619.341.012)	17.667.090
Jumlah Aset	243.196.904.749	3.941.764.597	148.526.819.471	55.992.160.119	(51.642.671.403)	400.014.977.533
Liabilitas Segment	101.772.496.926	17.287.853	24.702.811.200	42.654.905.783	(15.576.901.389)	153.570.600.373
Kepentingan Non Pengendali	-	-	23.248.744	-	4.773.460.288	4.796.709.032
Ekuitas - Entitas Induk	141.424.407.823	3.924.476.744	123.800.759.527	13.337.254.336	(40.839.230.303)	241.647.668.127
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	243.196.904.749	3.941.764.597	148.526.819.471	55.992.160.119	(51.642.671.403)	400.014.977.533

Segment Geografis

Penghasilan

Rincian untuk 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6
DKI Jakarta	72.241.621.301	72.795.350.705
Jawa Tengah	10.783.894.524	8.667.235.464
Jawa Barat	2.115.294.020	1.707.099.468
Kalimantan Timur	-	3.600.000.000
T o t a l	85.140.809.845	86.769.685.637

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2 0 1 7		31 Desember 2 0 1 6		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	
A S E T					
Kas dan Setara Kas	USD	6.182	83.052	19.495	261.518
L I A B I L I T A S					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	(1.187.844)	(16.026.392)	(1.187.844)	(15.959.872)
Total Liabilitas - Neto	USD	(1.181.662)	(15.943.340)	(1.168.349)	(15.698.354)

Kurs konversi yang digunakan per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6
1 Dolar Amerika Serikat	13.492,00	13.436,00

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kas dan Setara Kas	1.344.611.335	5.828.326.413
Piutang Usaha	49.710.553.386	50.473.181.258
Piutang Lain-lain	109.337.787.293	109.258.373.519
Piutang Pihak Berelasi	483.259.584	483.259.584
Uang Jaminan	370.059.510	370.059.510
T o t a l	161.246.271.107	166.413.200.284

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 30 September 2017, liabilitas bersih Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 1.594 juta (31 Desember 2016: 1.570 juta) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 426.239.220 (31 Desember 2016: Rp 471.801.380).

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Perseroan terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersebut untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2017			
	Total	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Utang Bank	85.247.843.924	29.787.058.178	55.460.785.746	-
Utang Lain-lain	7.760.005.372	1.397.348.682	6.362.656.690	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	18.748.952.541	18.748.952.541	-	-
Beban Akruwal	2.382.551.744	2.382.551.744	-	-
Utang Pembiayaan	9.259.604.332	1.355.926.746	7.903.677.586	-
Utang Pihak Berelasi	1.098.681.340	-	-	1.098.681.340
T o t a l	124.497.639.252	53.671.837.890	69.727.120.022	1.098.681.340

	31 Desember 2016			
	Total	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Utang Bank	94.360.275.982	31.953.604.239	62.406.671.743	-
Utang Lain-lain	10.603.816.420	4.169.807.230	6.434.009.190	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	19.377.645.806	19.377.645.806	-	-
Beban Akruwal	3.950.646.654	3.950.646.654	-	-
Utang Pembiayaan	889.056.623	744.027.438	145.029.185	-
Utang Pihak Berelasi	432.461.777	-	-	432.461.777
T o t a l	129.613.903.262	60.195.731.367	68.985.710.118	432.461.777

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Total Pinjaman	94.507.448.256	95.249.332.605
Kas dan Setara Kas	(1.344.611.335)	(5.828.326.413)
Pinjaman Neto	93.162.836.921	89.421.006.192
Ekuitas	230.903.921.470	241.647.668.127
Rasio Gearing (%)	40%	37%

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 September 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	1.344.611.335	1.344.611.335	5.828.326.413	5.828.326.413
Piutang Usaha	49.710.553.386	49.710.553.386	50.473.181.258	50.473.181.258
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	109.337.787.293	109.337.787.293	109.258.373.519	109.258.373.519
Piutang Pihak Berelasi	483.259.584	483.259.584	483.259.584	483.259.584
Aset Lain-Lain	370.059.510	370.059.510	370.059.510	370.059.510
T o t a l	161.246.271.108	161.246.271.108	166.413.200.284	166.413.200.284
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	43.567.667.090	43.567.667.090	47.630.167.090	47.630.167.090
Total Aset Keuangan	204.813.938.198	204.813.938.198	214.043.367.374	214.043.367.374

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

	30 September		31 Desember	
	2 0 1 7	2 0 1 7	2 0 1 6	2 0 1 6
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada				
Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	85.247.843.924	85.247.843.924	94.360.275.982	94.360.275.982
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	18.748.952.541	18.748.952.541	19.377.645.806	19.377.645.806
Utang Lain-Lain	7.760.005.372	7.760.005.372	10.603.816.420	10.603.816.420
Beban Akrua	2.382.551.744	2.382.551.744	3.950.646.654	3.950.646.654
Utang Pembiayaan	9.259.604.332	9.259.604.332	889.056.623	889.056.623
Utang Pihak Berelasi	1.098.681.340	1.098.681.340	432.461.777	432.461.777
Total Liabilitas Keuangan	124.497.639.252	124.497.639.252	129.613.903.262	129.613.903.262

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan investasi pada instrumen ekuitas PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank endekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas tanpa kuotasi pasar, aset lain-lain dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

26. KONDISI KEUANGAN

Saldo rugi Perseroan per tanggal 30 September 2017 telah mencapai Rp 1.279 miliar atau sebesar 86,97% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.470 miliar.

Manajemen Perseroan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perseroan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan pelanggan baru.
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. KONDISI KEUANGAN (Lanjutan)

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Agris dan PT Bank Mestika Dharma dan MDL dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL diwajibkan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 19 Mei 2014 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan. Perjanjian Pengangkutan tersebut telah di diperbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 162/Agr-ITP/HO/VI/2017 tanggal 5 Juni 2017.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Material dengan Indocement dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 9 Juni 2014, dimana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut material (clinker, batu bara, gypsum, laterite, trass, cangkang kelapa sawit, copper slag) lewat darat dari lokasi yang ditentukan Indocement ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berwenang menentukan dan menetapkan jadwal pelaksanaan pengangkutan. Perjanjian tersebut telah di perbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 124/Agr-ITP/HO/VI/17 tanggal 5 Juni 2017.

Kedua perjanjian dengan Indocement diatas akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

- c. Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan memperoleh Purchase Order (PO) No. 4500031647 dari PT Holcim Indonesia Tbk. Purchase Order merupakan perjanjian pengangkutan, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman barang milik Holcim dengan menggunakan Truk dari/ke Wilayah transportasi atau ke lokasi yang ditentukan dalam PO tersebut. PO ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2013. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perseroan kembali memperoleh PO No. 4500036303 dari PT Holcim Indonesia Tbk. PO ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan tidak diperpanjang kembali.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Angkutan Batu Pecah dengan PT Holcim Beton (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan Batu Pecah No. 012/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 tanggal 14 Februari 2014, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman batu pecah dengan menggunakan dump truk dari/ke lokasi pengiriman dalam wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 Februari 2019.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- d. Pada Tanggal 1 April 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia. Perjanjian tersebut berkenaan dengan pallet yang akan digunakan Perseroan dalam pendistribusian semen Tiga Roda di gudang PT Dinamika Logistindo Indonesia yang berlaku sampai dengan 1 April 2017.
- e. Perseroan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali PT Tirtamas Lestari memutuskan untuk tidak melanjutkan perjanjian ini. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- f. Pada tanggal 3 September 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 Oktober 2012, dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m² di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2017. Sejak tanggal 1 September 2014, Perseroan sudah tidak lagi menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia.
- g. Berdasarkan Akta Notaris No 281 tanggal 29 Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian sewa - menyewa dengan Ibu Arsih. Perseroan menyewa sebidang tanah yang terletak di jalan Nusantara Cilacap dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018.
- h. Pada tanggal 1 Desember 2013, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Tirta Investama, dimana PT Tirta Investama menunjuk Perseroan melaksanakan jasa pengangkutan dari Ciherang Plant ke Palapa Depot. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2016. Tahun 2016 perjanjian pengangkutan ini tidak diperpanjang.
- i. Pada tanggal 10 April 2015, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perseroan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perseroan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 49 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 April 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- j. Pada tanggal 29 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Sinar Tambang Artha Lestari, dimana PT Sinar Tambang Artha Lestari merupakan produsen semen kantong (semen bag) dengan merk "**Bima**". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2018.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- k. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Jui Shin Indonesia, dimana PT Jui Shin Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri dan Perdagangan Semen dengan merk “Garuda”. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018.
- l. Pada tanggal 27 Juni 2014, MDL telah mengadakan perjanjian sewa lahan dan bangunan dengan PT Tirta Investama yang pada tanggal 6 Februari 2014 diadakan perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian sewa tersebut dimana MDL sebagai pihak yang menyewakan setuju menyewakan lahan dan bangunan seluas 48.930 m² kepada PT Tirta Investama.
- Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 November 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017.
- m. Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto No. 13 tanggal 24 Maret 2016, PKR telah meningkatkan investasinya kepada DSI senilai Rp 12.000.000.000, atas transaksi tersebut telah di daftarkan dan di setujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0038071.

28. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Penurunan Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	(4.062.500.000)	(31.525.000.000)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan oleh manajemen Perseroan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.